



## HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN KEHAMILAN DINI DI KELAS XI SMA NEGERI 2 SETU TAHUN 2025

Iis Sri Hardiati<sup>1</sup>, Elsy Ayu Mustika Ramadhan<sup>2</sup>

STIKES Abdi Nusantara Jakarta

[elsyaayu932@gmail.com](mailto:elsyaayu932@gmail.com)

### Abstrak

Masa remaja merupakan periode transisi penting dalam siklus kehidupan manusia, ditandai dengan perubahan fisik, psikologis, dan sosial yang pesat. Periode ini seringkali dibarengi dengan rasa ingin tahu yang tinggi, termasuk mengenai seksualitas dan kesehatan reproduksi. Kehamilan dini membawa dampak negatif yang signifikan, baik dari sisi kesehatan maupun sosial-ekonomi. Salah satu resiko kehamilan usia dini yaitu keguguran, infeksi, keracunan kehamilan, kematian ibu, serta masalah perkembangan dan pertumbuhan janin. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap remaja terhadap perilaku pencegahan kehamilan dini di Kelas XI SMA Negeri 2 Setu Tahun 2025. Metode penelitian desain penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain *Cross-Sectional* (potong lintang). dengan jumlah sampel 64 responden, analisis bivariat menggunakan uji statistik yang digunakan Uji *Chi-Square*. Hasil penelitian berdasarkan hasil analisis bivariat menggunakan uji *Chi Square* diperoleh nilai p-value = 0,000 artinya p-value < 0,05 maka dapat dinyatakan HO ditolak HI diterima. Kesimpulan dan saran terdapat hubungan tingkat pengetahuan dan sikap remaja terhadap perilaku pencegahan kehamilan dini di Kelas XI SMA Negeri 2 Setu Tahun 2025. Dari hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya pengetahuan kesehatan reproduksi dan sikap preventif terhadap kehamilan dini bagi remaja.

**Kata kunci:** Kehamilan Dini, Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja

### Abstract

*Adolescence is a crucial transitional period in the human life cycle, marked by rapid physical, psychological, and social changes. This period is often accompanied by heightened curiosity, including about sexuality and reproductive health. Early pregnancy carries significant negative impacts, both health-wise and socio-economically. Among the risks of early pregnancy are miscarriage, infection, preeclampsia, maternal death, and problems with fetal development and growth. Research objective to determine the relationship between adolescents' knowledge and attitudes toward early pregnancy prevention behavior in grade XI of SMA Negeri 2 Setu in 2025. Research method this study used a quantitative cross-sectional design. The sample size was 64 respondents. Bivariate analysis used the Chi-Square statistical test. Research Results Based on the results of the bivariate analysis using the Chi-Square test, the p-value was 0.000, meaning the p-value was <0.05. Therefore, the HO was rejected and the HI was accepted. Conclusions and recommendations there is a relationship between adolescents' knowledge and attitudes toward early pregnancy prevention behavior in grade XI of SMA Negeri 2 Setu in 2025. The results of this study are expected to increase student awareness of the importance of reproductive health knowledge and preventive attitudes toward early pregnancy for adolescents.*

**Keywords:** Early Pregnancy, Adolescents' Knowledge and Attitudes

\* Corresponding author :

Address : Jl. Swadaya No. 7 RT. 001/014, Jatibening, Kec. Pd. Gede Kota Bekasi 17412

Email : [elsyaayu932@gmail.com](mailto:elsyaayu932@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa dimana perilaku remaja ingin mencoba hal-hal baru bahkan didorong oleh rangsangan seksual. Pada masa remaja terjadi ketidakstabilan emosi yang sering kali sulit dikendalikan, sehingga dapat memicu perilaku menyimpang seperti berpacaran secara berlebihan, penggunaan narkoba, atau perilaku seks bebas yang berpotensi menyebabkan kehamilan pada usia dini. Kehamilan dini, yang didefinisikan sebagai kehamilan pada usia di bawah 20 tahun, bukan hanya masalah kesehatan masyarakat secara umum, tetapi juga menjadi isu penting di lingkungan institusi pendidikan. Data global dan nasional menunjukkan bahwa kehamilan dini membawa dampak kesehatan yang serius, baik bagi ibu maupun bayi, seperti risiko komplikasi medis (anemia, preeklamsia, kelahiran prematur) serta dampak sosial-ekonomi berupa putus sekolah dan hambatan dalam mencapai masa depan yang optimal. Menurut *World Health Organization*, kehamilan remaja dapat didefinisikan sebagai kehamilan di kalangan remaja yang berusia kurang dari 20 tahun, WHO juga melaporkan bahwa secara global, angka kelahiran remaja mengalami penurunan, namun tingkat perubahannya tidak merata di seluruh wilayah. Prevalensi kehamilan remaja di wilayah berkembang diperkirakan 21 juta anak perempuan usia 15-19 tahun mengalami kehamilan, dimana sekitar 50% diantaranya kehamilan tidak diinginkan dan mengakibatkan 12 juta kelahiran pada remaja. Indonesia menjadi salah satu di antara 10 negara dengan angka kehamilan dini tertinggi di dunia, dan kedua di antara negara-negara Asia Tenggara, yaitu 1,95 % kehamilan terjadi sebelum usia 15 tahun, 4,70 % terjadi pada usia 15 tahun, 17,53 % terjadi pada usia 16 tahun, dan 38,90 % terjadi pada usia 17 tahun. Faktor penyebab utama seringkali berkaitan dengan kemiskinan, tingkat pendidikan yang rendah, pengaruh teman sebaya, serta kurangnya paparan informasi yang akurat mengenai kesehatan reproduksi. Faktor minimnya pengetahuan remaja mengenai kehamilan pada usia muda, sangat berpengaruh terhadap sikap remaja dalam mengambil keputusan. Individu akan mampu bertindak dengan tepat apabila pengetahuan yang dimiliki telah mencapai tahap penerapan, sehingga informasi yang diperoleh dapat diaplikasikan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

Pencegahan kehamilan dini sangat krusial, dan hal ini sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan sikap remaja itu sendiri. Pengetahuan yang memadai mengenai kesehatan reproduksi, risiko kehamilan dini, dan metode pencegahan merupakan dasar bagi remaja untuk mengambil keputusan yang tepat terkait perilaku seksual mereka. Selain pengetahuan, sikap remaja juga memegang peran penting. Sikap yang positif terhadap pencegahan kehamilan dini, misalnya

dengan menunda usia pernikahan atau menghindari perilaku seks pranikah, akan mendorong perilaku preventif yang nyata. Untuk mengurangi kejadian kehamilan dini pada remaja upaya pencegahan yang dilakukan berupa edukasi, Pengetahuan yang akurat dan sikap yang positif dari remaja sangat penting dalam membentuk perilaku pencegahan kehamilan dini. Pengetahuan yang memadai mengenai fungsi organ reproduksi, siklus menstruasi, metode kontrasepsi, dan risiko kehamilan dini menjadi landasan bagi remaja untuk membuat keputusan yang bertanggung jawab. Dengan meningkatkan pemahaman remaja mengenai kesehatan reproduksi melalui pendidikan yang komprehensif dan media yang menarik, seperti aplikasi edukasi digital, penyuluhan di sekolah, serta pembentukan kader remaja sebaya. Peningkatan pengetahuan akan membantu remaja memahami risiko dan dampak dari kehamilan usia dini, sedangkan pembentukan sikap positif terhadap kesehatan reproduksi dapat mendorong perilaku yang lebih bertanggung jawab.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 6 Oktober 2025 melalui wawancara di SMA Negeri 2 Setu didapatkan data siswi kelas XI sebanyak 263 orang. Dari hasil wawancara didapat 3 dari 10 siswi mengatakan belum memahami secara menyeluruh tentang resiko kehamilan dini. Dari studi pendahuluan ini mengindikasikan adanya urgensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap remaja terhadap perilaku pencegahan kehamilan dini di SMA Negeri 2 Setu. Temuan awal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap yang bervariasi di kalangan siswa dapat berkorelasi dengan perilaku pencegahan yang diadopsi. Fenomena ini menunjukkan bahwa, meskipun berada dalam lingkungan pendidikan yang terstruktur, pemahaman mendalam tentang bagaimana pengetahuan dan sikap secara kolektif memengaruhi perilaku pencegahan kehamilan dini di kalangan institusi pendidikan perlu diteliti kembali secara spesifik untuk periode waktu yang lebih terkini. Kesenjangan antara pengetahuan yang baik dengan potensi perilaku berisiko tetap menjadi tantangan

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain *Cross-Sectional* (potong lintang). Desain ini digunakan untuk mengukur variabel independen (pengetahuan dan sikap) dan variabel dependen (perilaku pencegahan) pada satu waktu yang sama di antara populasi/sampel yang telah ditentukan Uji Statistik yang Digunakan: Uji *Chi-Square* sampel dalam penelitian ini sebanyak 64 responden di kelas XI SMA Negeri 2 Setu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Remaja

Tingkat Pengetahuan Remaja	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Baik	14	21.8
Cukup	41	64.1
Kurang	9	14.1

Total	64	100.0
Pada data diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden berpengetahuan cukup yaitu 41 orang (64.1%).Sedangkan untuk pengetahuan baik	sebanyak 14 orang (21,8%) dan diikuti Pengetahaun Kurang 9 orang (14,1%).	

Table 2. Distribusi Frekuensi Sikap Remaja

Sikap Remaja	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Positif	39	60.9
Negatif	25	39.1
Total	64	100.0

Pada data diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki sikap positif yaitu sebanyak 39 orang (60.9%). Sedangkan untuk sikap negatif sebanyak 25 orang (39,1%).

Table 3. Distribusi Frekuensi Prilaku Pencegahan Kehamilan Dini

Prilaku Pencegahan Kehamilan Dini	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Baik	38	59.4
Tidak Baik	26	40.6
Total	64	100.0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden memperlihatkan perilaku pencegahan kehamilan dini yang baik yaitu 38 orang (59.4%). Sedangkan responden dengan perilaku pencegahan kehamilan dini tidak baik sebanyak 26 orang (40,6%).

Tabel 4. Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Terhadap Perilaku Pencegahan Kehamilan Dini

Tingkat Pengetahuan Remaja	Perilaku Pencegahan Kehamilan Dini			P-value
	Baik	Tidak Baik	Total	
Baik	14	0	14	0.000
Cukup	24	17	41	
Kurang	0	9	9	
Total	38	26	64	

Berdasarkan hasil table diatas diperoleh nilai *p-value* = 0,000 artinya *p-value* < 0,05 artinya bahwa terdapat

hubungan antara tingkat pengetahuan remaja terhadap pencegahan kehamilan dini Di kelas XI di SMA Negeri Setu Tahun 2025.

Table 5. Hubungan Tingkat Sikap Remaja Terhadap Perilaku Pencegahan Kehamilan Dini

Tingkat Sikap Remaja	Perilaku Pencegahan Kehamilan Dini			P-value
	Baik	Tidak Baik	Total	
Positif	38	1	39	0.000
Negatif	0	25	25	
Total	38	26	64	

Berdasarkan hasil diatas diketahui nilai *p-value* = 0,000 artinya *p-value* < 0,05 artinya bahwa terdapat hubungan antara tingkat sikap remaja terhadap pencegahan kehamilan dini Di kelas XI di SMA Negeri Setu Tahun 2025.

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan tingkat pengetahuan remaja yang cukup jumlahnya lebih banyak yaitu 41 responden (64.1%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartiani Halawiyah, et. al (2025), dimana hasil penelitiannya ditemukan responden yang mempunyai pengetahuan baik sebesar 6 responden (7,4%), yang mempunyai pengetahuan cukup sebesar 42 responden (51,9%), dan yang mempunyai pengetahuan kurang sebesar 33 responden(40,7). Pengetahuan tentang kehamilan dini dapat menghindarkannya dari perilaku seksual di luar pernikahan. Untuk mengetahui segala sesuatu tentang bahaya kehamilan tidak diinginkan. Informasi yang kurang jelas dan minim juga dapat menimbulkan rasa keingintahuan pada remaja itu sendiri. Rasa

keingintahuan yang besar pada remaja tersebut dapat menjadi stimulus untuk remaja putri melakukan hubungan seksual yang akhirnya dapat memicu terjadinya kehamilan tidak diinginkan, Salah satu faktor yang mempengaruhi masalah kehamilan remaja adalah tingkat pengetahuan remaja. Maka dari itu pengetahuan akan bertambah banyak dengan banyaknya informasi yang diterima oleh seseorang biasanya diperoleh dari berbagai macam sumber misalnya media masa, buku petunjuk, media poster, petugas kesehatan, kerabat dekat dan sebagainya. Adapun pada hasil penelitian ini, remaja kelas XI di SMA Negeri Setu mendapatkan informasi tentang pencegahan kehamilan dini melalui media social dan internet (You Tube, Facebook dan WhatsApp) dikarenakan lebih mudah diakses, cepat, dan dianggap "lebih nyaman". Selain itu informasi juga didapat dari lingkungan social (teman sebaya). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aminatussyadiah, A., Wardani, S. F. P., & Rohmah, A. N. (2020), dimana hasil penelitiannya menyatakan terdapat adanya hubungan media informasi maupun tingkat pendidikan remaja putri terhadap kehamilan remaja di Indonesia dikarenakan

media informasi menyediakan *input* pengetahuan (baik yang akurat maupun tidak), sedangkan tingkat pendidikan memengaruhi *cara* remaja memproses informasi tersebut, serta memberikan *motivasi* untuk menunda kehamilan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan sikap remaja yang positif jumlahnya lebih banyak yaitu 39 responden (60.9%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Handayani, et. al (2023), dimana hasil penelitiannya didapatkan hasil sebagian besar responden mempunyai sikap positif sebanyak 69 responden (62,7%). Sedangkan responden yang mempunyai sikap negative sebanyak 41 Responden (37,3). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sikap remaja terhadap pencegahan kehamilan dini Di kelas XI di SMA Negeri Setu mayoritas mempunyai sikap positif. Menurut (Notoatmodjo, 2018) sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai penghayatan terhadap objek. Semakin positif sikap seorang remaja terhadap pencegahan kehamilan, semakin tinggi kemungkinan mereka menunjukkan perilaku pencegahan yang baik (misalnya, menghindari seks pranikah atau mencari informasi kontrasepsi). Semakin negatif sikap seorang remaja, semakin rendah kemungkinan mereka melakukan perilaku pencegahan, sehingga meningkatkan risiko kehamilan dini.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan nilai  $p\text{-value} = 0,000$  artinya  $p\text{-value} < 0,05$  bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan remaja terhadap pencegahan kehamilan dini Di kelas XI di SMA Negeri Setu Tahun 2025. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Handayani, et. al (2023), dimana hasil penelitiannya diperoleh nilai  $p\text{-value} = 0,000$  artinya  $p\text{-value} < 0,05$  maka dapat dinyatakan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap pencegahan kehamilan pada siswi SMK Pilar Bangsa Kabupaten Tangerang. Tingkat pengetahuan yang baik membekali remaja dengan informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan yang rasional dan sehat mengenai kesehatan seksual. Remaja dengan pengetahuan yang tinggi cenderung memahami risiko kehamilan dini, cara kerja kontrasepsi, pentingnya menunda hubungan seksual, serta tempat mencari bantuan atau informasi kesehatan. Sedangkan remaja dengan pengetahuan yang kurang sering kali mengandalkan mitos, informasi yang salah dari teman sebaya, atau tidak menyadari konsekuensi jangka panjang dari perilaku seksual beresiko. Hal ini sesuai dengan tinjauan teori yang menyatakan faktor penyebab kehamilan dini menurut Yusnia *et al.*, (2024) antara lain pernikahan dini, rendahnya pendidikan remaja, status ekonomi rendah, pengaruh dari teman sebaya, pergaulan bebas dan kurangnya akses informasi sehingga hal-hal diatas dapat meningkatkan risiko kehamilan dini yang dapat menyebabkan resiko kesehatan, dampak psikologis bagi remaja dan pengaruh social yang mengakibatkan remaja putus sekolah menghentikan pendidikan mereka, yang membatasi peluang kerja di masa depan dan memperburuk kondisi ekonomi. Sehingga dapat disimpulkan tingkat pengetahuan remaja memiliki pengaruh yang signifikan dan

positif terhadap perilaku pencegahan kehamilan dini. Pengetahuan yang adekuat menjadi modal penting bagi remaja untuk melindungi diri dari resiko kehamilan yang tidak diinginkan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai  $p\text{-value} = 0,000$  artinya  $p\text{-value} < 0,05$  artinya bahwa terdapat hubungan antara tingkat sikap remaja terhadap pencegahan kehamilan dini Di kelas XI di SMA Negeri Setu Tahun 2025. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Handayani, et. al (2023), dimana hasil penelitiannya diperoleh nilai  $p\text{-value} = 0,016$  artinya  $p\text{-value} < 0,05$  artinya bahwa terdapat hubungan antara sikap remaja tentang seks bebas terhadap pencegahan kehamilan pada siswi SMK Pilar Bangsa Kabupaten Tangerang. Sikap adalah respon individu dalam menghadapi sesuatu namun bersifat tertutup. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi individu dalam bersikap adalah pengalaman. Ketika individu memiliki pengalaman terhadap suatu hal, individu tersebut dapat bersikap secara positif maupun negative. Remaja yang memiliki sikap positif terhadap pencegahan kehamilan dini (misalnya, setuju bahwa seks pranikah berisiko, setuju menggunakan kontrasepsi jika diperlukan) cenderung akan mewujudkan sikap tersebut dalam bentuk tindakan nyata (perilaku pencegahan yang baik). Dan remaja yang memiliki sikap negatif atau permisif (misalnya, menganggap tabu membicarakan kontrasepsi, merasa tidak perlu menunda hubungan seksual) cenderung tidak akan menerapkan perilaku pencegahan yang efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat sikap remaja dan perilaku pencegahan kehamilan dini. Sikap positif adalah pendorong utama bagi remaja di SMA Negeri Setu untuk mengadopsi tindakan pencegahan yang diperlukan, sehingga mengurangi risiko kehamilan yang tidak diinginkan.

## SIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan tingkat pengetahuan remaja tentang kehamilan usia dini di kelas XI di SMA Negeri Setu, mayoritas responden dengan tingkat pengetahuan remaja yang cukup. Kemudian diketahui sikap remaja tentang kehamilan usia dini di kelas XI di SMA Negeri Setu, mayoritas responden dengan sikap remaja yang positif. Sedangkan data menunjukan bahwa terdapat hubungan antara tingkat sikap remaja terhadap pencegahan kehamilan dini di kelas XI di SMA Negeri Setu Tahun 2025. Dengan adanya penelitian ini para remaja siswa dan siswi harus aktif mencari informasi kesehatan reproduksi yang valid dari sumber kredibel dan menolak mitos atau informasi salah dari teman sebaya. Memahami konsekuensi nyata dari kehamilan dini adalah motivasi terbesar untuk mencegahnya

## DAFTAR PUSTAKA

Aminatussyadiah, A., Wardani, S. F. P., & Rohmah, A. N. (2020). Media informasi dan tingkat pendidikan berhubungan dengan kehamilan remaja. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 125–134. doi.org

- Anggraeni, L. (2021). Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Seks Bebas. *Jurnal Ilmu Kesehatan Karya Bunda Husada*, 7(2), 16–20
- Aulia, H. A., Muhani, N., & Febriani, C. A. (2025). Edukasi Kekerasan Seksual Dengan Media Video Pada Remaja. *THE JOURNAL OF Nursing Management Issues*, Volume 2, No.2, April, 2025: 10-13
- Bawono, Y. (2023). *Perkembangan Anak & Remaja* (Edisi 4). Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim.
- Dewi, G. P. (2023). Tingkat Pengetahuan Tentang Kehamilan Tidak Diinginkan Pada Remaja Di Kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak Tahun 2023 [Karya Tulis Ilmiah, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan]. Repository Poltekkes Jogja. eprints.poltekkesjogja.ac.id
- Erlina., Huda, N., Maina, N., Fatiyani., & Marduati. (2025). Edukasi Dampak Kehamilan Dini Pada Remaja Di SMA Negeri 6 Lhokseumawe. *Permata Bunda*, Vol. 1, No. 1 Maret 2025.
- Fathona, S. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dengan Perilaku Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) Pada Siswa Di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu Tahun 2021* [Skripsi, Poltekkes Kemenkes Bengkulu]. Repository Poltekkes Bengkulu. repository.poltekkesbengkulu.ac.id
- Febriyana, R. N., Hisni, D., & Suralaga, C. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Mengenai Pendidikan Seks Dengan Perilaku Mengarah Kepada Seks Bebas Di SMK Kota Tangerang Selatan Tahun 2021. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(3), 5651–5658. doi.org
- Halawiyah, H., Oktiningrum, M., & Vallen, N. (2025). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kehamilan Tidak Diinginkan Dengan Perilaku Seksual Remaja Di SMA N 6 Semarang. *Protein: Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, Volume 3, Nomor 2, April 2025. Hal. 275-284
- Handayani, P., Nuryani., & Ratnasari, F. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Seks Bebas Terhadap Pencegahan Kehamilan Pada Remaja Di SMK Pilar Bangsa Kabupaten Tangerang Tahun 2023. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, Volume 1; Nomor 3; September2023; Page 99-103
- Hasanah, J., Yulianti, S., & Sulastri, M. (2025). Hubungan Pengetahuan Tentang Kehamilan Remaja Dengan Sikap Dalam Pencegahan Kehamilan Pada Siswi Di SMK Negeri 6 Bengkulu Utara Tahun 2025. *Jurnal Multimedia Dehasen*, Vol. 4 No. 4Oktober 2025 page : 1081–1094
- Herawati, A., Sinta, P. D., Marati, S. N., & Sari, H. P. (2025). Peran Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter Generasi Muda Di Tengah Arus Globalisasi. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 370-371.
- Mursit, H. (2018). *Hubungan Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Sikap Pencegahan Terhadap Kehamilan Remaja Di SMK N 1 Saptosari, Gunungkidul Tahun 2018* [Skripsi, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta]. Repository Poltekkes Jogja. eprints.poltekkesjogja.ac.id
- Izzani, T. A., Octaria, S., & Linda. (2024). Perkembangan Masa Remaja. *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora* Vol. 3 No.2 Agustus 2024, Hal 259-273
- Padut, R. D., Nggarang, B. N., & Eka, A. R. (2021). Perilaku Seksual Berisiko Pada Remaja Kelas XII Di MAN Manggarai Timur Tahun 2021. *Jurnal Wawasan Kesehatan*, 6(1), 32–47. stikessantupaulus.e-journal.id
- Paputungan, F. (2023). Karakteristik perkembangan masa dewasa awal. *Journal of Education and Culture*, 3(1), 1–9. doi.org
- Puspitasari, I., Indanah, Yulisetyaningrum., & Rozaq, A. (2022). Hubungan Peran Orang Tua, Teman Sebaya Dan Ketaatan Beragama Terhadap Perilaku Seks Pranikah. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 13(2), 392–399. doi.org
- Ratih, A. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Seksual Pranikah. *Jurnal Kebidanan*, 11(1), 608–615
- Ulum, A. M., Alfani, M. F., & Zakaria, A. R. (2025). The Effectiveness of the RADEC Learning Model in Improving Student Learning Achievement. *Educare: Journal of Primary Education*, 6(1), 31–48.
- Wahyuningsih, S., Nurmasita., Rahmawati., & Fakhriyah, D. (2024). Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Kehamilan Usia Dini. *Jurnal Keperawatan Profesional (KEPO)*, Vol. 5, No. 1, Mei 2024 pp 1-7.